

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin tampak dirasakan oleh mahasiswa, seiring dengan proses kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang telah mempengaruhi dalam segala aspek kehidupan manusia, mau tak mau memaksa setiap orang untuk dapat mengadaptasi dirinya agar menjadi manusia modern yang tidak ketinggalan jaman, begitu pula halnya dengan pengembangan perpustakaan yang menyesuaikan dengan proses perkembangan teknologi agar menjadi perpustakaan yang lebih efektif dan tepat sebagai sumber informasi yang akurat dalam kegiatan pembelajaran di perpustakaan. Maka dari itu perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) yang amat pesat turut membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk perpustakaan. Pemanfaatan ICT dalam mengelola atau menjalankan operasional perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya, yakni dari segi kecepatan dan kualitas informasi yang diberikan. Perkembangan dan penerapan ICT dapat diukur dengan telah digunakannya sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan dan perpustakaan digital.

Menurut Lesk dalam Pendit (2007, hal. 29) perpustakaan digital secara umum hanyalah kumpulan informasi yang bersifat digital dan tertata. Dan perpustakaan digital menjadi daya tarik sendiri untuk semua

kalangan karena dapat diakses dengan cepat sehingga mempermudah para penggunanya. Melihat koleksi perpustakaan sekarang yang paling dominan berupa koleksi tercetak, dan sebagian perpustakaan sudah dalam bentuk mikro, digital, elektronik, dan maka dari itu, tidak heran jika nantinya koleksi perpustakaan di dominasi oleh koleksi digital dan akses dilakukan melalui internet. Hal lain yang akan tampak perubahan dari waktu ke waktu adalah kondisi fisik perpustakaan, tentunya akan semakin baik, misalnya, gedung semakin mewah, fasilitas semakin lengkap termasuk kelengkapan teknologinya, bahkan memungkinkan perpustakaan untuk mengumpulkan koleksinya dalam komputer atau *digital library* (perpustakaan digital). Pemanfaatan teknologi informasi dalam perpustakaan telah membawa paradigma baru dalam kegiatan perkuliahan karena mempermudah dalam mencari sumber belajar. Dengan layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi didalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga dapat membantu penelitian serta pengabdian dan pelayanan pada mahasiswa.

Menurut Chisenga (2003,hal. 7) pemanfaatan perpustakaan digital adalah: 1) Dapat diakses dimana saja, asal ada komputer yang terkoneksi dengan jaringan baik ditempat bekerja maupun dirumah. 2) Sumber informasi perpustakaan *online* tersedia untuk akses pengguna kapan saja. 3) Pengguna dapat mengakses bukan hanya dalam format cetak tapi juga format, suara, gambar, video dll. Dengan perpustakaan berbasis digital,

informasi apapun yang dibutuhkan dapat dengan mudah dan cepat di dapat, sehingga prosesnya menjadi lebih efisien, efektif.

Bentuk penerapan dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sering dikenal dengan perpustakaan digital/*online* adalah tuntutan dari sebuah kemajuan teknologi informasi, tuntutan ini diperjelas pada UU No. 43 tahun 2007 pasal 14 ayat 3 yaitu, “setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan Undang-undang diatas pengembangan layanan perpustakaan yang dapat kita rasakan bersama ialah aplikasi Ipusnas.

Menurut Fauzan (2018, hal. 2) aplikasi Ipusnas merupakan aplikasi berbasis *android* yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk melayani pemustaka. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah meluncurkan aplikasi IPusnas sejak 16 Agustus 2016. Aplikasi ini memiliki fitur OPAC, yaitu fitur yang ada dalam aplikasi untuk melihat atau mencari koleksi bahan pustaka.

Sebagaimana yang dikutip Mardiyanto (2018, hal. 05) disebutkan bahwa Ipusnas adalah aplikasi keluaran Perpustakaan Nasional yang mengakomodir pengguna pada layanan penyediaan informasi berupa koleksi buku. Aplikasi ini dapat berjalan pada sistem operasi *Windows* Komputer, *Iphone* dan *Android*. Sistem operasi *android* dan *iphone* ini memungkinkan pengguna layanan menggunakan *smartphone* sebagai media alat baca. Pada sistem operasi *windows*, pengguna dapat memanfaatkan komputer sebagai media pembacanya.

Puspita (2018, hal. 18) iPusnas menawarkan kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh perpustakaan konvensional diantaranya adalah kemudahan dalam bersosialisasi dan berbagi. Ipusnas menawarkan jaringan membangun relasi pertemanan dengan cara saling *follow* akun Ipusnas pengguna. Sebelum dapat merasakan manfaat yang diberikan iPusnas, jangan lupa untuk mendaftar terlebih dahulu. Syarat yang diberikan pun cukup mudah, hanya dengan memasukkan *email* dan *password* untuk kemudian *email* tersebut akan diverifikasi oleh pihak Ipusnas dan kemudian dapat langsung digunakan apabila telah menerima *email* verifikasi.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan pada tahun 2018 hasil penelitiannya menunjukkan para pengguna dapat dengan mudah mencari dan membaca buku, dan mudah mengendalikan aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Konten dan menu-menu diaplikasi iPusnas dapat secara mudah dipahami. Aplikasi Ipusnas mampu membantu memudahkan pekerjaan para penggunanya dan berbagai kalangan profesi serta membantu penyelesaian pekerjaan mereka dengan cepat. Tidak hanya itu penelitian yang dilakukan oleh Prastiwimengemukakan bahwa aplikasi Ipusnas sebagai sarana temu kembali informasi elektronik memiliki hasil sangat efektif. Dan penelitian yang dilakukan oleh Aisyiyah mengemukakan bahwa aplikasi Ipusnas memberi kemudahan kepada para penggunanya untuk mencari dan membaca *e-Book*. Aplikasi ini fleksibel karena para pengguna dapat memanfaatkan aplikasi Ipusnas ini dimana saja dan kapan saja sesuai keinginan mereka dan hal ini membuat aplikasi IPusnas menjadi mudah

untuk digunakan. Namun perlu diadakan pengembangan aplikasi lagi untuk lebih mengoptimalkan tampilan aplikasi Ipusnas. Selain itu pihak Perpustakaan Nasional (Perpusnas) perlu mempromosikan aplikasi *mobile library* Ipusnas yang sudah dibuat kepada masyarakat umum, agar aplikasi bisa dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas fakta bahwa aplikasi Ipusnas sangat mudah digunakan namun masih perlu adanya sosialisasi dikalangan mahasiswa maka dari itu perlu dilihat sejauh mana mahasiswa memanfaatkan aplikasi Ipusnas khususnya di Provinsi Jambi.

Jenis permasalahan diatas sangat beragam, dari beberapa artikel diatas menjelaskan berbagai macam permasalahan dan peneliti tidak menemukan variabel pasti yang mempengaruhi pemanfaatan aplikasi Ipusnas. Lebih khusus lagi di Provinsi Jambi di Program Studi Administrasi Pendidikan peneliti melakukan observasi awal kepada Mahasiswa Administrasi Pendidikan, dan peneliti mendapatkan data bahwa Mahasiswa Administrasi Pendidikan yang menggunakan aplikasi Ipusnas sebagai sumber belajar hanya 14% atau 39 orang dari 278 mahasiswa. Dan mahasiswa menggunakan aplikasi Ipusnas untuk mencari buku mata kuliah yang tidak tersedia di perpustakaan manual. Dari data tersebut Mahasiswa Administrasi Pendidikan masih sangat rendah yang menggunakan perpustakaan digital dalam menyelesaikan tugas kuliah. Oleh karena itu perlu diketahui sejauh mana pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan.

Pemanfaatan Ipusnas sebagai sumber belajar dilakukan dalam pembuatan tugas kuliah, kurangnya Mahasiswa Administrasi Pendidikan memanfaatkan aplikasi Ipusnas dikarenakan akses yang harus melewati beberapa tahapan, dan keterbatasan vasilitas yang dimiliki oleh mahasiswa. Keunggulan dari aplikasi Ipusnas ini ialah mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi ketika membuat tugas kuliah namun, melihat dari keunggulan tersebut kurangnya mahasiswa memanfaatkan aplikasi Ipusnas dikarenakan aksesnya yang harus menjadi anggota perpustakaan kemudian ada beberapa birokrasi yang ada. Dan penelitian ini difokuskan kepada Mahasiswa Administrasi Pendidikan dengan kriteria informan yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik dengan rentang semester 3-7, yang diperkirakan dua orang laki-laki dan tiga orang perempuan.

Pada kondisi tersebut peneliti mengambil penelitian kualitatif. Dengan mencari tahu fenomena apa yang mempengaruhi aplikasi Ipusnas sebagai sumber belajar oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan. Melihat kondisi permasalahan saat ini menurut Creswell (2013, hal.350) peneliti mengidentifikasi esensi pengalaman manusia tentang fenomena yang diungkapkan seorang partisipan dalam sebuah penelitian. Maka sebuah metode penelitian yang dapat digunakan bila fenomena belum diketahui dan untuk lebih lanjut menjelaskan sebuah pendekatan yang dikemukakan lebih tepat yaitu fenomenologi. Berdasarkan uraian diatas peneliti memutuskan untuk mencoba melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu berjudul **Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan.**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan memberi solusi agar meningkatkan pemanfaatan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar didalam perkuliahan.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas maka terdapat masalah yang dapat diidentifikasi yaitu Mahasiswa Administrasi Pendidikan masih kurang yang memanfaatkan aplikasi IPusnas sebagai sumber belajar saat perkuliahan.

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas yang dikemukakan diatas, dengan berbagai keterbatasan peneliti maka permasalahan yang dikaji pada penelitian ini dibatasi pada “ Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan”.

1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat, rumusan masalah dari penulisan ini adalah:

1. Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan?

1.5 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran empirik tentang

pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar oleh mahasiswa administrasi pendidikan yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan.
2. Untuk mengetahui Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dalam menganalisis aspek yang berhubungan dengan pemanfaatan aplikasi Ipusnas sebagai sumber belajar. Serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi S1 Program studi Administrasi Pendidikan, dan menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pemanfaatan aplikasi Ipusnas sebagai sumber belajar.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswasebagaisubyek penelitian, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan aplikasi Ipusnas sebagai sumber belajar.

c. Bagi Program Studi

Diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memanfaatkan aplikasi Ipusnas sebagai sumber belajar.

d. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai arsip dan referensi bagi mahasiswa untuk sumberperkuliahan ataupun keperluan penelitian selanjutnya.